



**EDUKASI POLA ASUH DIGITAL BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN SIDOMULYO
TIMUR: PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DALAM MENGATASI TANTANGAN
GAWAI PADA ANAK**

***DIGITAL PARENTING EDUCATION FOR PKK MOTHERS IN SIDOMULYO TIMUR
VILLAGE: ENHANCING DIGITAL LITERACY IN ADDRESSING GADGET-RELATED
CHALLENGES IN CHILDREN***

Sesdia Angela¹, Tsaniya Mumtaza^{2*}, Baihaki Hakim Landra³, Natasya Azura⁴, Irfazanty
Reggiana⁵, Intan Nurhariza⁶, Nurul Azizah⁷, Aulia Rayana Fitri⁸, Syahira Kayana⁹,
Hannan Nursyifa Hutomo¹⁰, Zhicra Nabilla Putri¹¹, Silvia Wahyuningsy¹², Diva Amelia¹³
^{1,2,3,...,13} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

^{1*}Email: tsaniyamumtaza.tm@gmail.com

Article History:

Received: August 24th, 2025

Revised: October 10th, 2025

Published: October 15th, 2025

Abstract: *This community service activity aimed to enhance the digital literacy and understanding of mothers in Sidomulyo Timur Village, particularly those involved in the PKK, regarding the challenges and strategies of parenting in the digital era. The method used was interactive counseling, with its effectiveness measured quantitatively by comparing pre-test and post-test results. A total of 27 PKK mothers aged between 35 and 60 years participated in this activity. The measurement results indicated a significant increase in knowledge, with the average score rising from 74.60% to 93.65%. This improvement demonstrates that the socialization program successfully achieved its goal of equipping parents with practical knowledge to supervise and guide their children in utilizing digital technology.*

Keywords: *Digital Parenting,
Parenting Style, Digital Literacy,
PKK*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi digital Para Ibu di Kelurahan Sidomulyo Timur, khususnya yang tergabung dalam PKK, terkait tantangan dan strategi pola asuh anak di era digital. Metode yang digunakan adalah penyuluhan interaktif yang pengukuran efektivitasnya melalui pendekatan kuantitatif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Sebanyak 27 orang Ibu PKK dengan rentang usia 35-60 tahun menjadi subjek kegiatan ini. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan kenaikan rata-rata skor dari 74.60% menjadi 93.65%. Peningkatan ini menjadi bukti bahwa program sosialisasi berhasil mencapai tujuannya, yaitu membekali orang tua dengan pengetahuan praktis untuk mengawasi dan mendampingi anak dalam pemanfaatan teknologi digital.

Kata Kunci: *Digital Parenting, Pola Asuh, Literasi Digital, PKK.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi secara besar-besaran di era 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dinamika keluarga dan pola pengasuhan anak. Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan data pada tahun 2024 bahwa sekitar 39,71% anak usia dini Indonesia sudah menggunakan ponsel dan 35,57% di antaranya telah mengakses internet (Silviliyana et al. 2024). Integrasi perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari semakin meningkat seiring dengan adaptasi masyarakat terhadap teknologi baru tak terkecuali di kalangan anak-anak (Kurniadi et al., 2020). Namun, laju adopsi teknologi yang cepat ini sering kali tidak seimbang dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dari pihak orang tua sebagai pendamping anak-anak mereka.

Orang tua sebagai “imigran digital” bersanding dengan anak-anak mereka yang terlahir berdampingan dengan digital menciptakan sebuah kesenjangan yang disebut dengan *digital parenting divide* (Solano, 2020). Tidak sedikit orang tua, terkhusus yang berada dalam kelompok usia 35 hingga 60 tahun seperti audiens kegiatan ini, cenderung tidak menetapkan peraturan yang jelas atau kurang melakukan pendampingan saat anak menggunakan gadget (Pratiwi et al., 2022). Kurangnya pengawasan ini dapat memicu beragam dampak negatif, baik secara fisik, kognitif, maupun sosial (Ningsih, Utari, and Hasna 2022). Secara fisik, paparan radiasi elektromagnetik, risiko obesitas dan gangguan postur tubuh, masalah kesehatan mata, hingga gangguan tidur akibat cahaya layar menjadi ancaman serius (Deswita et al. 2025). Sementara itu, dari sisi kognitif, stimulasi instan dari gawai dapat membuat anak-anak malas berimajinasi dan berpikir kritis, bahkan meningkatkan risiko *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) (Wu et al. 2022). Secara sosial, penggunaan gawai yang berlebihan dapat menyebabkan isolasi sosial, penurunan keterampilan komunikasi interpersonal, gangguan emosi, dan risiko terpapar bahaya daring seperti *cyberbullying* atau konten negatif (Budiwati, Wulandari, and Darsinah 2022; Perdana et al. 2024; Wicaksono et al., 2025).

Mengingat kompleksitas masalah yang ada, kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi sangat mendesak. Topik *digital parenting* merupakan isu yang relevan dan telah banyak dikaji dalam ranah akademik, seperti yang terlihat pada berbagai artikel di jurnal pengabdian masyarakat (Ririen et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi di bidang ini memiliki bobot ilmiah dan signifikansi sosial yang tinggi. Oleh karena itu, tujuan utama dari program ini adalah untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut. Kegiatan ini secara spesifik bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman Ibu-ibu PKK Kelurahan Sidomulyo Timur mengenai dampak penggunaan gawai pada anak, (2) membekali mereka dengan pengetahuan praktis tentang strategi pola asuh digital yang efektif, dan (3) memberdayakan orang tua dengan alat-alat pengawasan digital yang tersedia. Program ini merupakan respons langsung terhadap kebutuhan nyata di masyarakat, berupaya memberikan solusi konkret yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini termasuk ke dalam kategori Pendidikan Masyarakat (Penyuluhan). Pendekatan ini dipilih karena fokus pada peningkatan pemahaman dan kesadaran Masyarakat melalui edukasi. Untuk mengukur efektivitas program, digunakan metode kuantitatif berbasis riset dengan instrument pre-test dan post-test.

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam tiga tahapan utama:

1. **Tahap Pra-Pelaksanaan:** Tahap ini dimulai dengan survei dan koordinasi awal bersama

pengurus PKK Kelurahan Sidomulyo Timur untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik, mendapatkan data awal, dan menyepakati jadwal kegiatan. Berdasarkan data dan masukan yang diperoleh, tim penyusun materi menyiapkan presentasi interaktif dan instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

2. **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan inti berlangsung di lokasi yang telah disepakati. Proses diawali dengan pembagian dan pengisian kuesioner pre-test oleh seluruh peserta untuk merekam data pengetahuan awal mereka. Selanjutnya, penyampaian materi sosialisasi dilakukan oleh dua orang pemateri secara interaktif, menggunakan materi yang telah disusun. Sesi ini tidak hanya berupa ceramah satu arah, melainkan juga melibatkan diskusi aktif dan sesi tanya jawab untuk memfasilitasi interaksi dan menjawab keraguan spesifik dari peserta. Setelah penyampaian materi dan diskusi selesai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner post-test guna mengukur perubahan pengetahuan yang terjadi.
3. **Tahap Pasca-Pelaksanaan:** Data dari pre-test dan post-test dikumpulkan dan dianalisis secara komparatif. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata dari kedua tes untuk menentukan sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta terjadi. Pendekatan ini memberikan landasan ilmiah yang kuat untuk mengevaluasi keberhasilan program. Subjek pengabdian adalah seluruh Ibu PKK Kelurahan Sidomulyo Timur yang hadir, yang menjadi sasaran langsung dari program edukasi ini.

HASIL

Sosialisasi ini dilakukan pada hari Senin, 7 Juli 2025, mulai pukul 14.00 hingga 16.00 WIB, bertempat di aula kantor Kelurahan Sidomulyo Timur. Sesi ini dirancang secara interaktif untuk memastikan materi dapat diterima dengan baik oleh audiens yang mungkin memiliki tingkat literasi digital yang beragam. Mengingat sebagian besar peserta adalah "imigran digital", pendekatan diskusi dan tanya jawab sangat krusial untuk menciptakan komunikasi dua arah yang efektif, memungkinkan peserta bertanya secara langsung tentang masalah spesifik yang mereka hadapi. Proses dimulai dengan registrasi peserta dan pembagian kuesioner pre-test. Setelah pre-test, pemateri memulai sesi sosialisasi dengan presentasi yang menarik dan mudah dipahami, memberikan contoh-contoh nyata yang relevan. Setelah penyampaian materi, sesi tanya jawab dibuka, di mana peserta secara aktif mengajukan pertanyaan. Kegiatan diakhiri dengan pengisian kuesioner post-test dan penutupan.



Gambar 1. Proses Penyampaian Materi

Sosialisasi ini dilakukan pada hari Senin, 7 Juli 2025, mulai pukul 14.00 hingga 16.00 WIB, bertempat di aula kantor Kelurahan Sidomulyo Timur. Sesi ini dirancang secara interaktif untuk memastikan materi dapat diterima dengan baik oleh audiens yang mungkin memiliki tingkat literasi digital yang beragam. Mengingat sebagian besar peserta adalah "imigran digital", pendekatan diskusi dan tanya jawab sangat krusial untuk menciptakan komunikasi dua arah yang efektif, memungkinkan peserta bertanya secara langsung tentang masalah spesifik yang mereka hadapi. Proses dimulai dengan registrasi peserta dan pembagian kuesioner pre-test. Setelah pre-test, pemateri memulai sesi sosialisasi dengan presentasi yang menarik dan mudah dipahami, memberikan contoh-contoh nyata yang relevan. Setelah penyampaian materi, sesi tanya jawab dibuka, di mana peserta secara aktif mengajukan pertanyaan. Kegiatan diakhiri dengan pengisian kuesioner post-test dan penutupan.



Gambar 2. Foto Bersama

PEMBAHASAN

Hasil penilaian pre-test menunjukkan rata-rata persentase pemahaman Ibu-Ibu PKK Kelurahan Sidomulyo Timur terhadap dampak dan pengaruh gadget adalah sebesar 74,60%.

Setelah sesi penyuluhan interaktif diadakan Kembali sesi post-test dengan pertanyaan yang sama dan menghasilkan persentase pemahaman sebesar 93,65%. Terjadi peningkatan signifikan pada rata-rata nilai peserta. Dengan perhitungan rata-rata maka kenaikan persentase pemahaman adalah sebesar 25,54%, ini menjadi bukti empiris bahwa sosialisasi yang dilaksanakan berhasil dalam mentransfer pengetahuan secara efektif kepada peserta. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan program, tetapi juga menegaskan bahwa metode penyuluhan interaktif yang dipilih sangat sesuai untuk audiens Ibu-ibu PKK yang cenderung lebih responsif terhadap pendekatan edukasi yang personal dan aplikatif.



Gambar 3. Audiens Mengisi Pre-Test

Selain data kuantitatif, umpan balik kualitatif juga sangat positif. Selama sesi tanya jawab, para peserta menunjukkan antusiasme tinggi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan spesifik tentang kasus yang mereka alami dengan anak atau cucu mereka. Respon verbal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan permasalahan sehari-hari mereka. Beberapa peserta juga mengungkapkan rasa terkejut akan informasi tentang dampak negatif gawai yang belum mereka sadari sebelumnya, seperti ancaman kesehatan mata atau gangguan tidur. Respons ini menggarisbawahi urgensi edukasi *digital parenting* dan keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi *digital parenting* bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Sidomulyo Timur telah berhasil diselenggarakan dan mencapai tujuan yang ditetapkan. *Output* dari kegiatan ini adalah terselenggaranya sesi penyuluhan, tersedianya materi edukasi, serta terkumpulnya data evaluasi melalui pre-test dan post-test. Sementara itu, *outcome* yang paling substansial adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran audiens tentang pentingnya pola asuh digital yang tepat, yang secara kuantitatif terukur dari kenaikan nilai rata-rata tes.

Secara keseluruhan, respon dari masyarakat sangat positif. Antusiasme peserta, terutama dalam sesi tanya jawab, menunjukkan bahwa topik ini sangat dibutuhkan dan relevan. Hal ini juga mengonfirmasi adanya kesenjangan pengetahuan yang signifikan di kalangan orang tua mengenai tantangan pengasuhan di era digital.

Berdasarkan keberhasilan dan temuan ini, direkomendasikan beberapa langkah lanjutan untuk keberlanjutan program, antara lain: (1) Mengadakan sesi pendampingan secara berkala untuk

memonitor penerapan tips *digital parenting* yang telah diajarkan; (2) Mengembangkan materi sosialisasi yang lebih spesifik, seperti "Keamanan Daring dan Identifikasi Konten Negatif" atau "Mengatasi Kecanduan Gawai pada Anak"; dan (3) Melibatkan anggota keluarga lain, seperti ayah dan anak-anak itu sendiri, dalam sesi edukasi untuk menciptakan lingkungan pengasuhan digital yang sinergis dan terpadu. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan dampak positif dari program dapat terus berlanjut dan meluas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung kelancaran dan kesuksesan program ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak Universitas Riau, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP UNRI), Seperangkat Staff Kelurahan Sidomulyo Timur, serta seluruh pengurus dan anggota Ibu-ibu PKK yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan sambutan yang hangat. Dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak merupakan faktor krusial dalam keberhasilan program pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Budiwati, Rini, Murfiah Dewi Wulandari, and Darsinah. 2022. "Pengaruh Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(13):394–402.
- Deswita, Aulia, David Arifin, Hilmi Rabbani Ferdi, and Daffa Satrio Utomo. 2025. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perubahan Postur Tubuh Pada Gen Z." *Jurnal Sains Student Research* 3(2):104–7.
- Ningsih, Etie Rahayu, Halimatush Sholihah Tr Utari, and Laeli Fauziyah Hasna. 2022. *Pengaruh Kurangnya Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Anak Pada Masa Pembelajaran Daring*.
- Perdana, Anugrah, Universitas Binawan Yusuf Bachtiar, Universitas Binawan Dini Nur Alpiyah, and Universitas Binawan. 2024. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 1(4):920–33. doi:10.61722/jinu.v1i4.2020.
- Silviliyana, Mega, Karuniawati Dewi Ramadani, Rini Sulistyowati, Nindya Riana Sari, and Ganish Anggraeni. 2024. *PROFIL ANAK USIA DINI 2024*. edited by Y. Rachmawati and I. Maylasari. Jakarta: BADAN PUSAT STATISTIK.
- Wu, Jian Bo, Xiao Na Yin, Shuang Yan Qiu, Guo Ming Wen, Wei Kang Yang, Jing Yu Zhang, Ya Fen Zhao, Xin Wang, Xiao Bing Hong, Da Li Lu, and Jin Jing. 2022. "Association between Screen Time and Hyperactive Behaviors in Children under 3 Years in China." *Frontiers in Psychiatry* 13. doi:10.3389/fpsy.2022.977879.